

## ***Life Skill Fashion DIY Untuk Siswa TKIT-TPQ & Daycare Baitul 'Aini-1 Bekasi***

**Dewi Rahmawaty<sup>1\*)</sup>, Tri Handayani<sup>2</sup>, Aulia Noor Rahmi Sasmita<sup>3</sup>, Alfirda Rifa Salsabila<sup>4</sup>  
Jojo Putri Menanti<sup>5</sup>, Ribka Adriana<sup>6</sup>, Sekar Dea Islamiati<sup>7</sup>**  
Sekolah Tinggi Desain Interstudi

### **Abstract:**

*Life skills are needed for humans, with life skills someone will continue to innovate and motivated to be more confident with what is inside of them so that they need to be honed from an early age even from kindergarten education. TKIT-TPQ & Daycare Baitul 'Aini-1 Bekasi is a place for community service to be carried out, namely by teaching students to draw and color on white t-shirts, then do a mini fashion show in front of the class. PkM was conducted for two days. This activity turned out to make students excited because they could draw and color according to their preferences and imagination. Plus, students are given the opportunity to display their work in front of the class with a fashion show, in addition to increasing motivation to participate in learning, it also encourages students to be more confident.*

**Key Words:** *Life skills, Kindergarten, Fashion*

### **Abstrak:**

*Life skill sangat diperlukan oleh manusia, dengan life skill seseorang akan terus berinovasi dan termotivasi agar lebih percaya diri dengan apa yang ada dalam diri sehingga perlu di asah sejak dini bahkan dari pendidikan TK. TKIT-TPQ & Daycare Baitul 'Aini-1 Bekasi menjadi wadah untuk dilakukan pengabdian masyarakat, yaitu dengan mengajarkan siswa untuk menggambar dan mewarnai diatas kaos putih, lalu melakukan mini fashion show didepan kelas. PkM dilakukan selama dua hari. Kegiatan ini ternyata membuat siswa bersemangat karena mereka dapat menggambar dan mewarnai sesuai dengan kesukaan dan imajinasi mereka. Ditambah, siswa diberi kesempatan menampilkan hasil karyanya didepan kelas dengan fashion show, selain meningkatkan motivasi mengikuti pembelajaran, juga mendorong siswa untuk lebih percaya diri.*

**Kata Kunci:** *Life Skill, Taman Kanak-Kanak, Busana*

## PENDAHULUAN

*Life skill* sangat diperlukan oleh manusia, dengan *life skill* seseorang akan terus berinovasi dan termotivasi agar lebih percaya diri dengan apa yang ada dalam diri. *Life skill* ini tidak hanya dibutuhkan oleh orang dewasa saja, melainkan anak-anak yang duduk dibangku taman kanak-kanak (Rahmawaty, 2021). Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu instansi pendidikan dasar yang penting, TK juga mengajarkan kita menulis, membaca, menggambar, dan mengasah keterampilan. Karena di kehidupan yang akan datang semua hal itu menjadi dasar utama yang sangatlah penting, dengan adanya TK para orang tua juga menjadi tidak khawatir terhadap permasalahan anak seperti buta huruf, buta warna, dan tidak memiliki keterampilan. Biaya yang dikeluarkan orang tua juga beragam mulai dari TK yang benar-benar mendidik anak dengan biaya yang murah dan fasilitas seadanya juga TK yang mewah dengan biaya cukup mahal tetapi memiliki fasilitas modern yang sebenarnya justru tidak berpengaruh pada kemauan anak untuk belajar. Sehingga perlu kegiatan atau model pembelajaran yang dapat mengasah *skill* siswa taman kanak-kanak yang meliputi keterampilan, kreatifitas dan rasa percaya diri. Kegiatan untuk meningkatkan *skill* anak-anak sangatlah beragam, salah satunya dengan mengasah kemampuan menggambar dan mewarnai pada produk busana. Berdasarkan pemaparan tersebut, kami tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “*Life Skill Fashion DIY Untuk TKIT-TPQ & Daycare Baitul 'Aini-1 Bekasi*”.

## METODE PELAKSANAAN

Program PkM dilaksanakan pada tanggal 27-28 Mei 2021, pukul 08.00-10.30 WIB. Kegiatan *life skill fashion DIY* ini dilakukan di TKIT-TPQ & DAYCARE BAITUL 'AINI-1, Jl.Perumahan Metland, Cibitung, Ci uster Taman Cilandak, Blok N1 No. 6, Bekasi, Jawa Barat. Sasaran untuk kegiatan ini adalah peserta didik di TKIT-TPQ & DAYCARE BAITUL 'AINI-1 sebanyak 30 orang. Kemudian kelas dibagi 2, masing-masing kelas 15 anak didik. Khalayak sasaran yakni kanak-kanak yang masih duduk di TK dengan rentan usia 5-6 tahun, arena diusia tersebut anak lebih banyak memiliki kekreatifitasan dalam berfikir dan berimajinasi maka perlu usaha untuk mengasah motorik halus pada anak dalam menuangkan kreatifitasannya diatas kain, dan dapat memberikan pengalaman baru yang menyenangkan bagi anak anak, para guru, dan orang tua. Diundang juga perwakilan orang tua sebagai penanggung jawab pelaksanaan agar orang tua tahu bahwa kegiatan ini ingin membangun kemampuan anak-anak sejak dini.

Pembelajaran untuk meningkatkan *life skill* siswa taman kanak-kanan ini membutuhkan anggaran biaya untuk menunjang keberhasilan kegiatan. Rincian anggaran biaya yang dikeluarkan dalam menunjang keberhasilan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi beberapa komponen, rincian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Anggaran Biaya

No	Pengeluaran	Jumlah
1	Sekretaris	Rp. 85.000
2	Acara	Rp. 1.655.193
3	Konsumsi	Rp. 760.500
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 2.500.000</b>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari segi proses pembelajaran, sekolahpun perlu untuk mengubah metode belajar yang berfokus pada peningkatan kecakapan diri atau *life skill* anak. Adapun cara yang dilakukan untuk meningkatkan *life skill* diterapkan pada siswa TKIT-TPQ & DAYCARE BAITUL 'AINI-1 Cibitung, Bekasi ialah:

1. Kreatifitas dan daya imajinasi anak dituangkan dengan menggambar sesuai kesukaan dan imajinasi mereka pada media kaos. Ada yang membuat bunga, buah, pesawat, robot dan lain-lain.
2. Melatih kecerdasan bakat anak dengan mewarna gambar yang mereka buat dengan peralatan warna yang sudah disediakan. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian anak dalam menyatukan warna-warna sesuai imajinasi mereka.
3. Kepercayaan diri dan keberanian juga didorong dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak memamerkan hasil karyanya dengan mini fashion show didalam kelas.



Gambar 1. Hasil Karya Siswa



Gambar 2. Mini Fashion Show

### SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengasah keterampilan, kreativitas, dan rasa percaya diri untuk siswa taman kanak-kanak, dengan memberikan pembelajaran model baru berupa menggambar dan mewarnai di kaos putih polos. Kegiatan ini ternyata membuat siswa bersemangat karena mereka dapat menggambar dan mewarnai sesuai dengan kesukaan dan imajinasi mereka. Ditambah, siswa diberi kesempatan menampilkan hasil karyanya didepan kelas dengan fashion show, selain meningkatkan motivasi mengikuti pembelajaran, juga mendorong siswa untuk lebih percaya diri.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu terimakasih juga kepada Sekolah Tinggi Desain Interstudi yang memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PkM ini di masa pandemi Covid-19.

### DAFTAR RUJUKAN

- Rahmawaty, D. (2021). Evaluation Program Of Effectively Life Skills Nonformal Education At PKBM Miftahul Jannah Jakarta. *Jurnal Desain: Kajian Bidang Penelitian Desain*, 1(1), 1–13.
- M., Ghatarina, Umi; Karmila, Mila. (2020). Pendidikan Keterampilan Hidup (*Life skill*) Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Keluarga. Semarang: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 6, No. 2.
- Noor. (2015). Pendidikan kecakapan Hidup (*life skill*) di Pondok Pesantren dalam Mengkatkan Kemandirian Santri. Bandung: Jurnal Empowermen, Vol 3, No 1.
- Sudarsana. (2017). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. Denpasar: Jurnal Purwadita. Vol 1 No 1.p Customer Loyalty Pada PT Telkom Indihome Surabaya. Surabaya: Universitas Kristen Petra